

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Perkembangan teknologi yang semakin pesat memberi dampak positif juga pada dunia perekonomian Indonesia terutama pada sektor perbankan atau keuangan. Dituntut untuk terus mengikuti perkembangan teknologi yang ada maka industri keuangan memunculkan inovasi terbaru untuk memudahkan para konsumen dalam melakukan transaksi, yang awalnya transaksi hanya dapat dilakukan secara tatap muka atau langsung, sekarang transaksi dapat dilakukan hanya dengan melalui aplikasi sehingga dapat menghemat tenaga serta waktu yaitu dengan munculnya *e-wallet* atau dompet digital.

Objek pada penelitian yang dilakukan ini yaitu *e-wallet* syariah, dengan target responden yaitu generasi Z di Kabupaten Kudus. Seiring perkembangan waktu munculnya dompet elektronik ini yang berbasis pada suatu server apabila ingin menggunakannya maka harus terkoneksi dulu dengan server aplikasinya sehingga pengguna tidak diharuskan menyimpan uang dalam bentuk kartu melainkan menyimpan uang secara digital pada aplikasi yang tersimpan pada smartphone pengguna, salah satu contohnya yaitu seperti OVO, Gopay, Shopeepay, LinkAja dan lain sebagainya.¹ Melalui *e-wallet* banyak masyarakat yang merasa terbantu karena penggunaannya yang mudah dan juga menghemat waktu serta tenaga.

Pihak Lembaga keuangan kemudian berinovasi kembali dengan mengeluarkan *e-wallet* syariah sebagai dompet elektronik dengan berbasis syariah yang mana sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dengan melihat peluang yang ada bahwa mayoritas negara Indonesia beragama Islam. Satu – satunya *e-wallet* syariah di Indonesia yang sudah berkembang yaitu LinkAja Syariah yang aplikasinya sudah dapat diunduh pada appstore atau playstore. Selain dapat membantu dalam melakukan transaksi, *e-wallet* syariah ini dapat juga terdapat banyak fitur yang dapat digunakan

¹ Lamria Raya Fitriyani, dkk, “Cara Bijak Menggunakan Dompet Elektronik” (Jakarta: LP3M LPSR, 2021), 24

untuk bersedekah, zakat dan lain sebagainya yang bermanfaat sekali bagi umat muslim.²

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dapat digunakan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan pada saat penelitian berlangsung sesuai dengan gambaran keadaan dan kondisi responden. Riset yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan penyebaran angket yang telah dijawab oleh para responden yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti yaitu generasi Z di Kabupaten Kudus dengan tujuan untuk melakukan pengukuran terhadap minat penggunaan *e-wallet* syariah. Responden yang dibutuhkan pada riset ini berjumlah 100 responden, dengan rincian penggolongan karakteristik responden sebagai berikut :

a. Jenis Kelamin

Pada data yang telah diperoleh pengelompokan responden berdasarkan jenis kelaminnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki – Laki	35	35%
Perempuan	65	65%
Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil olah data dari IBM Statistics SPSS 25 (2024).

Dilihat dari tabel 4.1 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden yang menjawab sebaran angket jika dikelompokkan berdasarkan jenis kelaminnya memiliki rincian dalam frekuensi sebanyak 35 laki – laki dan 65 perempuan, sedangkan dalam persentasenya yaitu 35% laki-laki dan 65% perempuan.

b. Usia

Berdasarkan pada usia, responden dapat dikelompokkan menjadi berikut :

² LinkAja, “Layanan Uang Elektronik Syariah Indonesia”, 2022
<https://www.linkaja.id/syariah>

Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
11 – 15 tahun	3	3%
16 – 20 tahun	42	42%
21 – 28 tahun	55	55%
Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil olah data dari IBM Statistics SPSS 25 (2024).

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, maka dapat diketahui bahwa dari jumlah 100 responden dalam masing masing kategori pengelompokkan usia yaitu terdiri dari responden usia 11 – 15 tahun berjumlah 3 (3%) orang, responden berusia 16 – 20 tahun berjumlah 42 (42%) orang dan responden yang berusia 21 – 28 tahun berjumlah 55 (55%) orang.

c. Domisili/Alamat (Kecamatan di Kabupaten Kudus)

Setelah melakukan penyebaran angket jika didasarkan pada alamat tempat tinggal di Kabupaten Kudus yang terdiri dari 9 Kecamatan maka riset ini memperoleh hasil responden sebagai berikut :

Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Alamat/Domisili di Kabupaten Kudus (Kecamatan)

Domisili (Kecamatan)	Frekuensi	Presentase (%)
Bae	10	10%
Dawe	8	8%
Gebog	17	17%
Jati	11	11%
Jekulo	10	10%
Kaliwungu	10	10%
Kota	12	12%
Mejobo	9	9%
Undaan	13	13%
Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil olah data dari IBM Statistics SPSS 25 (2024).

Jika dilihat dari rincian tabel 4.3 diatas maka dapat diketahui bahwa dari jumlah 100 responden terbagi dalam beberapa domisili dari beberapa kecamatan di Kabupaten Kudus yaitu, Kecamatan Bae dengan total 10 orang (10%), Kecamatan Dawe total 8 orang (8%), Kecamatan Gebog dengan

total 17 orang (17%), Kecamatan Jati total 11 orang (11%), Kecamatan Jekulo dengan total 10 orang (10%), Kecamatan Kaliwungu dengan total 10 orang (10%), Kecamatan Kota dengan total 12 orang (12%), Kecamatan Mejobo dengan total 9 orang (9%), dan Kecamatan Undaan sebanyak 13 orang (13%).

d. Pekerjaan

Hasil dari penyebaran angket yang telah dilakukan memperoleh rincian data dengan karakteristik berdasarkan pekerjaan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	58	58%
Karyawan Swasta	6	6%
Wirausaha	4	4%
Lain - lain	32	32%
Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil olah data dari IBM Statistics SPSS 25 (2024).

Berdasarkan data dari tabel 4.4 diatas maka dapat dijabarkan bahwa dari 100 responden terbagi dalam beberapa profesi atau pekerjaan seperti yang telah digolongkan oleh peneliti yaitu responden dengan pekerjaan sebagai Pelajar atau Mahasiswa sebanyak 58 orang (58%), responden dengan pekerjaan sebagai karyawan swasta sebanyak 6 orang (6%), responden dengan pekerjaan ssebagai wirausaha sebanyak 4 orang (4%), dan responden yang memiliki pekerjaan selain yang digolongkan peneliti termasuk ke dalam lain – lain sebanyak 32 orang (32%).

e. Pendidikan

Data yang diperoleh dari peneliti dari 100 responden memiliki tingkat Pendidikan sebagai berikut :

Tabel 4.5 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD	0	0%
SMP	4	4%
SMA	85	85%
Perguruan Tinggi	11	11%
Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil olah data dari IBM Statistics SPSS 25 (2024).

Berdasarkan data pada tabel 4.5 diatas maka dapat dijabarkan bahwa dari 100 responden jika dilihat dari karakteristik berdasarkan Pendidikan terbagi menjadi empat kategori yaitu responden dengan jenjang Pendidikan terakhir SD tidak ada (0%), responden dengan jenjang Pendidikan terakhir SMP sebanyak 4 orang (4%), responden dengan jenjang Pendidikan terakhir SMA sebanyak 85 orang (85%) dan responden yang jenjang Pendidikan terakhirnya Perguruan tinggi sebanyak 11 orang (11%).

3. Deskripsi Angket

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pernyataan yang telah diajukan peneliti kepada responden mengenai riset tentang literasi keuangan syariah, persepsi kemudahan dan persepsi keamanan dan juga minat generasi Z bertransaksi menggunakan *e-wallet* syariah dengan memperoleh frekuensi pada setiap butir pernyataannya adalah sebagai berikut :

a. Literasi Keuangan Syariah (X1)

Variabel Literasi Keuangan syariah memiliki 5 item pernyataan yang harus dijawab dan diisi responden, dan hasil dari jawaban responden akan dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

Item	Kategori										Total
	STS		TS		N		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	10	10%	19	19%	24	24%	33	33%	14	14%	100%
X1.2	3	3%	19	19%	35	35%	29	29%	14	14%	100%
X1.3	1	1%	8	8%	29	29%	42	42%	20	20%	100%
X1.4	3	3%	6	6%	49	49%	28	28%	14	14%	100%
X1.5	3	3%	6	6%	49	49%	28	28%	14	14%	100%
Jumlah	20		58		186		160		76		500
Mean	4		11,6		37,2		32		15,2		100

Sumber : Hasil olah data dari IBM Statistics SPSS 25 (2024)

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas maka data dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan X1.1 (Paham tentang fitur- fitur yang ada pada produk *e-wallet* syariah) memperoleh jawaban sangat setuju (14%), setuju

- (33%), netral (24%), tidak setuju (19%) dan jawaban sangat tidak setuju (10%).
- 2) Hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan X1.2 (dapat mengetahui manfaat dan risiko pada *e-wallet* syariah) memperoleh jawaban sangat setuju (14%), setuju (29%), netral (35%), tidak setuju (19%) dan jawaban sangat tidak setuju (3%).
 - 3) Hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan X1.3 (mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik) memperoleh jawaban sangat setuju (20%), setuju (42%), netral (29%), tidak setuju (8%) dan jawaban sangat tidak setuju (1%).
 - 4) Hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan X1.4 (akan merasa yakin dan percaya apabila bertransaksi menggunakan *e-wallet* syariah) memperoleh jawaban sangat setuju (14%), setuju (28%), netral (49%), tidak setuju (6%) dan jawaban sangat tidak setuju (3%).
 - 5) Hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan X1.5 (akan merasa nyaman apabila menyimpan dan mengelola keuangan di *e-wallet* syariah) memperoleh jawaban sangat setuju (14%), setuju (28%), netral (49%), tidak setuju (6%) dan jawaban sangat tidak setuju (3%).

b. Persepsi Kemudahan (X2)

Variabel Persepsi Kemudahan memiliki 6 item pernyataan yang harus dijawab dan diisi responden. Hasil dari jawaban responden akan dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden Variabel Persepsi Kemudahan (X2)

Item	Kategori										Total
	STS		TS		N		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	1	1%	6	6%	29	29%	48	48%	16	16%	100%
X2.2	0	0%	4	4%	37	37%	43	43%	16	16%	100%
X2.3	0	0%	5	5%	43	43%	37	37%	15	15%	100%
X2.4	1	1%	1	1%	33	33%	48	48%	17	17%	100%
X2.5	1	1%	3	3%	27	27%	46	46%	23	23%	100%
X2.6	1	1%	2	2%	47	47%	35	35%	15	15%	100%
Jumlah	4		21		216		257		102		600
Mean	0,6		3,5		36		42,9		17		100

Sumber : Hasil olah data dari IBM Statistics SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas maka dapat diketahui dan dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan X2.1 (*e-wallet* syariah mudah untuk dipelajari oleh pengguna) memperoleh jawaban sangat setuju (16%), setuju (48%), netral (29%), tidak setuju (6%) dan jawaban sangat tidak setuju (1%).
 - 2) Hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan X2.2 (pengguna dapat menggunakan fitur-fitur yang ada pada *e-wallet* syariah dengan mudah) memperoleh jawaban sangat setuju (16%), setuju (43%), netral (37%), tidak setuju (4%) dan jawaban sangat tidak setuju (0%).
 - 3) Hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan X2.3 (saya dapat dengan mudah mengontrol aplikasi *e-wallet* syariah sesuai keinginan) memperoleh jawaban sangat setuju (15%), setuju (37%), netral (43%), tidak setuju (5%) dan jawaban sangat tidak setuju (0%).
 - 4) Hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan X2.4 (informasi yang diberikan dari layanan *e-wallet* syariah mudah untuk dipahami oleh pengguna) memperoleh jawaban sangat setuju (17%), setuju (48%), netral (33%), tidak setuju (1%) dan jawaban sangat tidak setuju (1%).
 - 5) Hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan X2.5 (dengan menggunakan *e-wallet* syariah dapat menghemat tenaga dan waktu) memperoleh jawaban sangat setuju (23%), setuju (46%), netral (27%), tidak setuju (3%) dan jawaban sangat tidak setuju (1%).
 - 6) Hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan X2.6 (jika menggunakan *e-wallet* syariah saya dapat mengelola keuangan dengan mudah) memperoleh jawaban sangat setuju (15%), setuju (35%), netral (47%), tidak setuju (2%) dan jawaban sangat tidak setuju (1%).
- c. Persepsi Keamanan (X3)**

Variabel Persepsi keamanan memiliki 4 item pernyataan yang harus dijawab dan diisi responden. Hasil dari jawaban responden akan dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Hasil Jawaban Responen Variabel Persepsi Keamanan (X3)

Item	Kategori										Total
	STS		TS		N		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X3.1	0	0%	5	5%	56	56%	34	34%	5	5%	100%
X3.2	0	0%	6	6%	46	46%	44	44%	4	4%	100%
X3.3	0	0%	0	0%	47	47%	43	43%	10	10%	100%
X3.4	0	0%	1	1%	34	34%	56	56%	9	9%	100%
Jumlah	0		12		183		177		28		400
Mean	0		3		45,8		44,2		7		100

Sumber : Hasil olah data dari IBM Statistics SPSS 25 (2024)

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas maka dapat diketahui dan dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan X3.1 (perusahaan *e-wallet* syariah dapat menanggapi secara tepat dan cepat jika ada keluhan dari pengguna) memperoleh jawaban sangat setuju (5%), setuju (34%), netral (56%), tidak setuju (5%) dan jawaban sangat tidak setuju (0%).
- 2) Hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan X3.2 (perusahaan *e-wallet* syariah memberikan jaminan untuk saldo atau dana pengguna) memperoleh jawaban sangat setuju (4%), setuju (44%), netral (46%), tidak setuju (6%) dan jawaban sangat tidak setuju (0%).
- 3) Hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan X3.3 (perusahaan *e-wallet* syariah memiliki kapabilitas yang cukup baik dalam melindungi data pribadi) memperoleh jawaban sangat setuju (10%), setuju (43%), netral (47%), tidak setuju (0%) dan jawaban sangat tidak setuju (0%).
- 4) Hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan X3.4 (kerahasiaan data pribadi terjamin dalam bertransaksi) memperoleh jawaban sangat setuju (9%), setuju (56%), netral (34%), tidak setuju (1%) dan jawaban sangat tidak setuju (0%).

d. Minat Menggunakan (Y)

Variabel Minat Menggunakan memiliki 5 item pernyataan yang harus dijawab dan diisi responden. Hasil dari jawaban responden akan dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Hasil Jawaban Responden Variabel Minat Menggunakan (Y)

Item	Kategori										Total
	STS		TS		N		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1.1	0	0%	5	5%	37	37%	44	44%	14	14%	100%
Y1.2	0	0%	6	6%	28	28%	48	48%	18	18%	100%
Y1.3	0	0%	3	3%	50	50%	34	34%	13	13%	100%
Y1.4	0	0%	2	2%	49	49%	33	33%	16	16%	100%
Y1.5	0	0%	0	0%	44	44%	42	42%	14	14%	100%
Jumlah	0		16		208		201		75		500
Mean	0		3,2		41,6		40,2		15		100

Sumber : Hasil olah data dari IBM Statistics SPSS 25 (2024)

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas maka dapat diketahui dan dijelaskan sebagai berikut ini :

- 1) Hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan Y1.1 (saya tertarik untuk menggunakan *e-wallet* syariah) memperoleh jawaban sangat setuju (14%), setuju (44%), netral (37%), tidak setuju (5%) dan jawaban sangat tidak setuju (0%).
- 2) Hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan Y1.2 (*e-wallet* syariah sangat cocok untuk masa depan karena praktis untuk digunakan) memperoleh jawaban sangat setuju (18%), setuju (48%), netral (28%), tidak setuju (6%) dan jawaban sangat tidak setuju (0%).
- 3) Hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan Y1.3 (saya merasa puas dengan layanan yang ditawarkan oleh *e-wallet* syariah) memperoleh jawaban sangat setuju (13%), setuju (34%), netral (50%), tidak setuju (3%) dan jawaban sangat tidak setuju (0%).
- 4) Hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan Y1.4 (saya merasa lebih aman dan nyaman jika menggunakan *e-wallet* syariah) memperoleh jawaban sangat setuju (16%), setuju (33%), netral (49%), tidak setuju (2%) dan jawaban sangat tidak setuju (0%).
- 5) Hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan Y1.5 (saya akan merekomendasikan *e-wallet* syariah kepada orang lain) memperoleh jawaban sangat setuju (14%), setuju (42%), netral (44%), tidak setuju (0%) dan jawaban sangat tidak setuju (0%).

4. Hasil Uji Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas yang dilakukan pada riset ini menggunakan bantuan dari IBM Statistics SPSS 25, sehingga riset ini memiliki hasil yang telah diolah datanya menggunakan aplikasi tersebut dan telah peneliti rangkum pada pada bab ini. Hasil uji validitas ini telah digunakan pada masing – masing pernyataan yang digunakan untuk mengetahui seberapa valid variabel pada riset ini yaitu Literasi keuangan syariah (X1), Persepsi kemudahan (X2), dan persepsi keamanan (X3) serta Minat menggunakan (Y). Dari beberapa item pernyataan dapat dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} (*pearson correlation*) bersifat positif dan r_{tabel} atau nilai yang ada pada *asym Sig (2-tiled)* kurang dari 0,05. Cara agar mengetahui nilai r_{tabel} yaitu didasarkan pada *df* (*degree of freedom*) dan dilakukan penghitungan dengan rumus sebagai berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan :

df = derajat kebebasan sample

N = total sampel

jadi :

$$df = 100 - 2$$

$$= 98$$

Pada uji validitas dengan jumlah 100 responden maka diperoleh df sebanyak 98 dengan taraf signifikansi sebesar 5%, sehingga pada pada uji valditas ini mendapatkan r_{tabel} sebesar 0,197 dengan signifikansi uji dua arah sebagai berikut :

Tabel 4.10 Distribusi Nilai r_{tabel}

df = n - 2	Tingkat signifikansi uji satu arah	
	0,05	0,025
	Tingkat signifikansi uji dua arah	
	0,1	0,05
98	0,1654	0,1966

Maka untuk selanjutnya hasil uji validitas dapat dinyatakan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas

Variabel	item	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	X1.1	0,800	0,197	Valid
	X1.2	0,825	0,197	Valid
	X1.3	0,548	0,197	Valid
	X1.4	0,745	0,197	Valid
	X1.5	0,775	0,197	Valid
Persepsi Kemudahan (X2)	X2.1	0,765	0,197	Valid
	X2.2	0,814	0,197	Valid
	X2.3	0,831	0,197	Valid
	X2.4	0,766	0,197	Valid
	X2.5	0,805	0,197	Valid
	X2.6	0,693	0,197	Valid
Persepsi Keamanan (X3)	X3.1	0,773	0,197	Valid
	X3.2	0,789	0,197	Valid
	X3.3	0,878	0,197	Valid
	X3.4	0,780	0,197	Valid
Minat Menggunakan (Y)	Y1.1	0,805	0,197	Valid
	Y1.2	0,774	0,197	Valid
	Y1.3	0,850	0,197	Valid
	Y1.4	0,859	0,197	Valid
	Y1.5	0,674	0,197	Valid

Sumber : Hasil olah data dari IBM Statistics SPSS 25 (2024)

Berdasarkan pada tabel 4.11 diatas maka dapat diketahui bahwa pada variabel literasi keuangan syariah (X1), Persepsi kemudahan (X2), persepsi keamanan (X3), dan minat menggunakan (Y) memperoleh r_{hitung} (*Pearson correlation*) lebih besar dari r_{tabel} (0,197) pada setiap item pernyataannya, sehingga pada semua item pernyataan tersebut dapat dikatakan valid dan dapat dijadikan alat untuk mengumpulkan data responden.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui seberapa konsisten pernyataan yang diajukan oleh peneliti dan dapat dikatakan reliabel apabila semua item dari pernyataan tersebut tetap stabil atau konsisten meskipun telah dilakukan riset berulang kali. Pada riset kali ini uji reliabilitas dilakukan dengan ketentuan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel instrument lebih dari 0,70 atau 70%, instrument ini diolah data menggunakan bantuan IBM Statistics SPSS 25. Hasil riset

peneliti dari jawaban responden yang telah diolah menggunakan SPSS dalam sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	5 Butir	0,802	Reliabel
Persepsi Kemudahan (X2)	6 Butir	0,916	Reliabel
Persepsi Keamanan (X3)	4 Butir	0,863	Reliabel
Minat Menggunakan (Y)	5 Butir	0,892	Reliabel

Sumber : Hasil olah data dari IBM Statistics SPSS 25 (2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.12 diatas maka dapat dikatakan bahwa pada variabel literasi keuangan syariah (X1), Persepsi kemudahan (X2), persepsi keamanan (X3), dan minat menggunakan (Y) memperoleh *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70 atau 70% pada setiap butir pernyataannya, sehingga pada semua item pernyataan tersebut dapat dinyatakan reliabel dan dapat dijadikan alat untuk mengumpulkan riset data.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Pengujian dengan instrument ini digunakan untuk mengetahui apakah dari semua variabel dapat terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas pada riset ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan melihat dari nilai signifikansi berdasarkan pada *Asymp Sig (2-tailed)* yang mana jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan terdistribusi dengan normal. Berikut ini merupakan hasil dari uji normalitas jika dilihat berdasarkan uji *Kolmogorov Smirnov* :

**Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

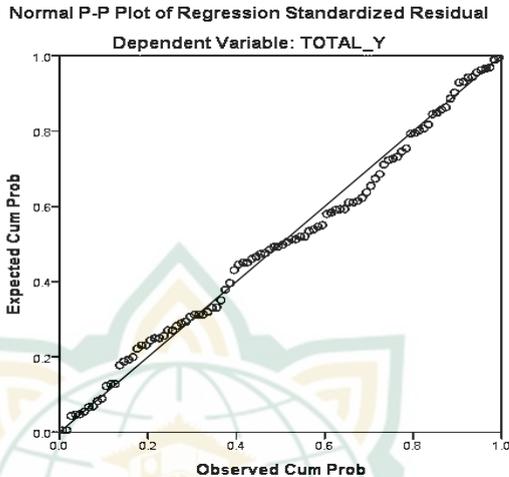
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1.89379
Most Extreme Differences	Absolute	0.066
	Positive	0.066
	Negative	-0.049
Test Statistic		0.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil olah data dari IBM Statistics SPSS 25 (2024)

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov Smirnov* pada tabel 4.13 diatas memperoleh nilai *Asymp Sig (2-tiled)* sebanyak 0,200 yang berarti lebih dari 0,05 sehingga data yang diperoleh dapat dinyatakan terdistribusi secara normal. Dengan demikian, asumsi normalitas data pada riset ini memenuhi untuk menjadi model regresi.

Pengujian pada penelitian ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan analisis berdasarkan *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* dari masing masing variabel bebas. Jika dilihat dengan analisis seperti ini maka dapat dipahami berdasarkan penyebaran titik titik pada gambar, apabila titik titik pada gambar menyebar dan mendekat serta searah dengan garis diagonalnya maka dapat dikatakan data terdistribusi secara normal, namun apabila titiknya menyebar dan menjauh dari garis diagonal maka data tidak terdistribusi secara normal. Berikut ini hasil analisis data yang diolah menggunakan metode *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* :

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil olah data dari IBM Statistics SPSS 25 (2024)

Berdasarkan pada hasil uji normalitas diatas maka dapat diketahui bahwa titik titik yang ada pada gambar menyebar dan mendekat serta searah dengan garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas yang dilakukan pada data riset yang dilakukan oleh peneliti dapat terdistribusi normal atau memenuhi normalitas.

b. Hasil Uji Multikolonieritas

Pengujian ini dilakukan dengan bantuan IBM Statistics SPSS 25. Uji multikolonieritas ini digunakan untuk menguji terjadi atau tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel bebas (independent). Untuk mengetahui apakah data terjadi multikolonieritas maka dapat diperhatikan dari acuan nilai *Tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih dari 1 namun kurang dari 10, Jika nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 dan *VIF* kurang dari satu dan lebih dari 10 maka dapat dinyatakan data tersebut terdeteksi terjadinya multikolonieritas. Berikut ini hasil uji multikolonieritas yang telah dilakukan oleh peneliti :

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.347	1.368		1.715	0.089		
1 Literasi Keu. Sya	0.171	0.067	0.211	2.557	0.012	0.596	1.677
Persp. Kemudahan	0.333	0.075	0.413	4.454	0	0.471	2.121
Persp. Keamanan	0.397	0.124	0.277	3.186	0.002	0.537	1.862

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Sumber : Hasil olah data dari IBM Statistics SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel diatas 4.15, hasil uji multikolonieritas yang dilakukan pada riset ini dapat diketahui bahwa pada masing – masing variabel bebas mempunyai nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,10 yaitu variabel Literasi Keuangan syariah (X1) mempunyai nilai Tolerance sebanyak 0,596, variabel persepsi kemudahan (X2) mempunyai nilai Tolerance sebanyak 0, 471, dan variabel persepsi keamanan (X3) mempunyai nilai Tolerance sebanyak 0,537. Selain dianalisis berdasarkan tingkat atau nilai Tolerance, uji multikolonieritas juga dianalisis berdasarkan nilai VIF juga pada variabel literasi keuangan syariah (X1) nilai VIF sebanyak 1,677, variabel persepsi kemudahan (X2) nilai VIF sebanyak 2.121, dan variabel persepsi keamanan (X3) nilai VIF sebanyak 1,863. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat VIF pada masing masing variabel lebih dari 1 dan kurang dari 10. Dengan demikian, berdasarkan pengujian yang dilakukan maka dapat disimpulkan tidak adanya multikolonieritas pada model regresi yang telah digunakan pada riset ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan atau ketidaksamaan dalam model regresi. Pengujian yang baik tidak mengalami heterokedastisitas, metode yang dilakukan pada uji ini adalah dengan menggunakan uji glejser, metode ini mengacu pada nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Berikut ini hasil dari uji heterokedastisitas yang dilakukan dengan bantan IBM Statistic SPSS 25:

Tabel 4.15 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji *Glejser* Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.476	.865		.550	.583
Literasi Keu. Sya	.008	.042	.026	.197	.844
1 Persp. Kemudahan	.073	.047	.226	1.550	.124
Persp. Keamanan	-.057	.079	-.099	-.726	.469

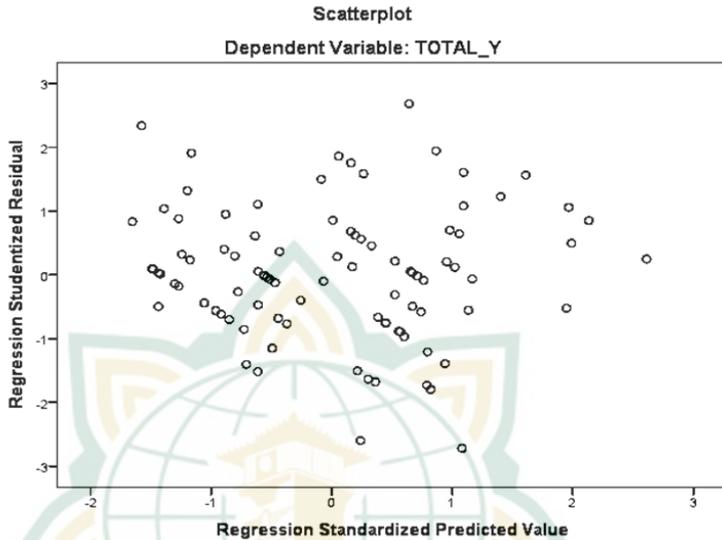
a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil olah data dari IBM Statistics SPSS 25 (2024)

Hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan metode uji *glejser* yang dapat dilihat pada tabel 4.15 diatas, maka dapat diketahui bahwa pada masing masing variabel memiliki nilai ssignifikasi yang lebih dari 0,05 dengan variabel literasi keuangan syariah memiliki signifikansi sebanyak 0,844, variabel persepsi kemudahan tingkat signifikansi sebanyak 0,124 dan variabel persepsi keamanan mendapatkan tingkat signifikansi sebanyak 0,469, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada riset ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Selain menggunakan metode uji *glejser*, pengujian heterokedastisitas juga dapat menggunakan *scatterplot*, uji ini didasarkan pada titik yang ada pada gambar atau grafiknya yaitu jika titik titik pada grafik *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah angka nol, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas, namun apabila terjadi sebaliknya Ketika titik titik mtidak menyebar dan membentuk pola tertentu maka model regresi mengalami heterokedastisitas, sehingga model regresi tidak terpenuhi. Berikut hasil uji heterokedastisitas dianalisis menggunakan uji *Scatterplot*:

Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastistas dengan Uji *Scatterplot*



Sumber : Hasil olah data dari IBM Statistics SPSS 25 (2024)

Pengujian yang dilakukan dengan metode *scatterplot* pada gambar diatas dapat diketahui bahwa titik titik yang ada pada grafik dapat menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu dan juga penyebaran titiknya berada diatas dan dibawah angka nol maka ddpdapat dinyatakan model regresi tidak terjadi heterokedastisitas sehingga model regresinya terpenuhi.

6. Hasil Analisis Data

a. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara linier dari masing masing variabel independent (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Analisis regresi linier pada riset ini digunakan untuk melihat estimasi nilai variabel terikat yaitu *intention of use* geneasi Z di Kabupaten Kudus pada *e-wallet* syariah jika variabel literasi keuangan syariah (X1), variabel persepsi kemudahan (X2), dan persepsi keamanan (X3) mengalami peningkatan atau penurunan. Dengan demikian, tujuan dari pengujian ini juga digunakan untuk melihat apakah masing masing variabel bebas memiliki hubungan yang positif atau negative terhadap variabel terikatnya. Berikut ini hasil

analisis linier berganda pada riset ini dengan bantuan IBM Statistics SPSS 25:

Tabel 4.16 Hasil Analisis Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.347	1.368		1.715	.089
Literasi Keu. Sya	.171	.067	.211	2.557	.012
Persp. Kemudahan	.333	.075	.413	4.454	.000
Persp. Keamanan	.397	.124	.277	3.186	.002

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Sumber : Hasil olah data dari IBM Statistics SPSS 25 (2024)

Berdasarkan data pada tabel 4.16 diatas maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda pada riset ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 2.347 + 0,171X_1 + 0,333X_2 + 0,397X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *Intention Of Use*

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Literasi Keuangan Syariah

β_2 = Koefisien Regresi Persepsi Kemudahan

β_3 = Koefisien Regresi Persepsi Keamanan

X_1 = Literasi Keuangan Syariah

X_2 = Persepsi Kemudahan

X_3 = Persepsi Keamanan

ε = Standart Error

Rincian dari model persamaan regresi linier berganda ini adalah sebagai berikut :

- 1) Konstanta (α) = 2.347, dinyatakan bahwa jika nilai variabel independent (bebas) dianggap konstan, maka nilai rata – rata pada minat menggunakan *e-wallet* syariah pada generasi Z adalah sebesar 2.347
- 2) Koefisien regresi literasi keuangan syariah sebanyak 0,171, sehingga dapat dinyatakan bahwa setiap penambahan

generasi Z yang memiliki pengetahuan atau literasi keuangan syariah sebanyak 1 kali, maka akan memberikan kenaikan pada minat menggunakan *e-wallet* syariah sebanyak 0,171 kali.

- 3) Koefisien regresi persepsi kemudahan sebanyak 0,333, sehingga dapat dinyatakan bahwa setiap penambahan generasi Z yang merasakan kemudahan atau persepsi kemudahan sebanyak 1 kali, maka akan memberikan kenaikan pada minat menggunakan *e-wallet* syariah sebanyak 0,333 kali.
- 4) Koefisien regresi persepsi keamanan sebanyak 0,397, sehingga dapat dinyatakan bahwa setiap penambahan generasi Z yang merasa yakin akan keamanan atau persepsi keamanan sebanyak 1 kali, maka akan memberikan kenaikan pada minat menggunakan *e-wallet* syariah sebanyak 0,397 kali.

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. koefisien determinasi ini pula digunakan untuk mengukur pengaruh dari perbandingan atau seberapa jauh variasi pada variabel bebas (independen) dapat menjelaskan variabel terikat (dependen).³ Besarnya koefisien determinasi yaitu 0 sampai 1. Apabila besarnya nilai koefisien determinasi suatu persamaan regresi semakin mendekati 0, maka pengaruh yang dihasilkan akan semakin kecil pada semua variabel bebas untuk menjelaskan variasi terhadap variabel terikat. Begitu pula sebaliknya. Hasil pada uji ini dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square*. Berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada riset yang telah dilakukan oleh peneliti dengan bantuan IBM *Statistics SPSS 25* :

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.611	.599	1.92316
a. Predictors: (Constant), Literasi Keu Sya, Persp. Kemudahan, Persp. Keamanan				

Sumber : Hasil olah data dari IBM *Statistics SPSS 25* (2024)

³ Agus Widarjono, “*Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*”, (Yogyakarta: UUP. STIM YKN, 2017)

Hasil riset yang telah dilakukan peneliti pada tabel 4,17 diatas maka dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,599 atau jika dipresentase menjadi 59,9%. Dapat diartikan bahwa variasi masing masing variabel independent yaitu variabel literasi keuangan syariah, persepsi kemudahan dan persepsi keamanan memiliki pengaruh sebesar 59,9% terhadap variabel dependen yaitu minat menggunakan *e-wallet* syariah. Dengan demikian, variasi variabel independent dapat menjelaskan dan berpengaruh sebesar 59,9% terhadap variabel dependen, dengan sisa presentase sebesar $100\% - 59,9\% = 40,1\%$ dipengaruhi oleh faktor luar selain dari variabel independent pada penelitian.

c. Hasil Uji t (Parsial)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari masing masing variabel independent yaitu literasi keuangan syariah, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan terhadap variabel dependen yaitu minat menggunakan *e-wallet* syariah. Pengambilan keputusan dari pengujian ini dilakukan dengan dasar nilai t_{hitung} lebih dari t_{tabel} , dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 jika sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan tersebut maka dapat dinyatakan bahwa variabel independent (bebas) secara individu memberikan pengaruh terhadap variabel dependent (terikat), begitupun sebaliknya. Berikut ini rumus untuk mendapatkan nilai t_{tabel} dengan menggunakan uji dua arah:

$$T_{tabel} = t(\alpha ; n - k)$$

Keterangan :

- α = tingkat keyakinan 95%, = 0,05 dengan uji dua arah
- n = total sampel
- k = total variabel (independent dan dependen)
 - = $t(0,05; 100 - 4)$
 - = $t(0,05; 96)$
 - = 1.985

Berikut ini merupakan tabel distribusi t_{tabel} :

Tabel 4.18 Distribusi Nilai t_{tabel}

df	Tingkat signifikansi uji satu arah			
	0,25	0,1	0,05	0,025
96	Tingkat signifikansi uji dua arah			
	0,5	0,2	0,1	0,05
	0,67705	1,29043	1,66088	1,98494

Hasil pengujian uji t (parsial) pada riset ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji t (Parsial) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.347	1.368		1.715	.089
Literasi Keu. Sya	.171	.067	.211	2.557	.012
1 Persp. Kemudahan	.333	.075	.413	4.454	.000
Persp. Keamanan	.397	.124	.277	3.186	.002

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Sumber : Hasil olah data dari IBM Statistics SPSS 25 (2024)

Berdasarkan hasil pengujian Uji t (parsial) pada tabel 4.19 diatas, maka dapat diketahui bahwa :

- 1) Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan *e-wallet* syariah pada generasi Z di Kabupaten Kudus

Hasil uji t yang dilakukan mendapatkan t_{hitung} sebesar 2,557, maka dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,557 > 1,985$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$ sehingga H_1 diterima yang berarti bahwa variabel Literasi Keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat menggunakan *e-wallet* syariah pada generasi Z di Kabupaten Kudus).

- 2) Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan *e-wallet* syariah pada generasi Z di Kabupaten Kudus

Hasil uji t yang dilakukan mendapatkan t_{hitung} sebesar 4,454, maka dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,454 > 1,985$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_2 diterima yang berarti bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat menggunakan *e-wallet* syariah pada generasi Z di Kabupaten Kudus).

- 3) Pengaruh persepsi keamanan terhadap minat menggunakan *e-wallet* syariah pada generasi Z di Kabupaten Kudus

Hasil uji t yang dilakukan mendapatkan t_{hitung} sebesar 3,186, maka dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,186 >$

1,985) dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga H_3 diterima yang berarti bahwa persepsi keamanan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat menggunakan *e-wallet* syariah pada generasi Z di Kabupaten Kudus).

d. Hasil Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent (literasi keuangan syariah (X1), Persepsi Kemudahan (X2), Persepsi Keamanan (X3)) secara Bersama sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Minat Menggunakan (Y)). Pengambilan keputusan dari pengujian ini dilakukan dengan dasar nilai F_{hitung} lebih dari F_{tabel} , dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 jika sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan tersebut maka dapat dinyatakan bahwa variabel independent (bebas) secara individu memberikan pengaruh terhadap variabel dependent (terikat), begitupun sebaliknya. Berikut ini rumus untuk mendapatkan nilai t_{tabel} :

$$F_{tabel} = (df1 ; df2)$$

$$df 1 = k-1$$

$$df 2 = n-k$$

$$F(k - 1 ; n - k)$$

Keterangan :

n = total sampel

k = jumlah variabel (independent dan dependen)

$$= F(4 - 1 ; 100 - 4)$$

$$= F(3 ; 96)$$

$$= 2,70$$

Berikut ini merupakan tabel distribusi F_{tabel} :

Tabel 4.20 Distribusi F_{Tabel} dengan Signifikansi 0,05

d2 (N2) = n- k	Df 1 (N1) = k - 1		
	1	2	3
96	3,94	3,09	2,70

Hasil dari Uji F pada riset ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21 Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	557.691	3	185.897	50.262	.000 ^b
1 Residual	355.059	96	3.699		
Total	912.750	99			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

b. Predictors: (Constant), Literasi Keu Sya, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan

Sumber : Hasil olah data dari IBM Statistics SPSS 25 (2024)

Hasil dari Uji F jika dilihat berdasarkan tabel 4.21 tersebut dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 50,262 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Persyaratan untuk perhitungan F_{hitung} harus lebih besar daripada F_{tabel} yang mana F_{tabel} pada riset adalah sebesar 2,70, dan juga nilai signifikansi harus kurang dari 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($50,262 > 2,70$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, variabel literasi keuangan syariah, variabel persepsi kemudahan dan variabel persepsi keamanan dengan bersama – sama memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (minat menggunakan *e-wallet* syariah).

B. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* Syariah Pada Generasi Z di Kabupaten Kudus.

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melalui beberapa uji dengan bantuan IBM Statistics SPSS 25, hasil uji t pada variabel literasi keuangan menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu t_{hitung} sebesar 2,557 dan t_{tabel} sebesar 1,985, dengan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependent yaitu minat menggunakan *e-wallet* syariah pada Generasi Z di Kabupaten Kudus.

Selain itu, hasil dari riset pada variabel literasi keuangan syariah juga memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen seperti yang dijelaskan pada hasil koefisien pada analisis regresi linier berganda dengan menunjukkan nilai positif sebesar 0,171

atau memiliki pengaruh sebesar 17,1% terhadap minat menggunakan *e-wallet* syariah pada Generasi Z di Kabupaten Kudus.

Berdasarkan pada hasil riset tersebut maka dapat dimengerti bahwa semakin meningkatnya literasi keuangan syariah pada generasi Z maka dapat memberikan pengaruh pada minat menggunakan *e-wallet* syariah di Kabupaten Kudus. Literasi keuangan syariah yang semakin maju di era digitalisasi seperti ini membuat pola pikir generasi Z juga semakin berkembang untuk memilih layanan keuangan yang baik dan sesuai dengan syariat Islam. Selain itu generasi Z yang mendominasi penggunaan gadget ini memiliki peluang besar untuk dapat lebih mudah mengakses informasi terbaru pada bidang keuangan. Pengetahuan akan keuangan yang dimiliki generasi Z akan memberikan dampak positif terhadap produk dan layanan *e-wallet*. Literasi keuangan syariah sangat penting bagi generasi Z yang sangat ingin merencanakan masa depannya, mereka juga percaya bahwa orang yang berpendidikan dan melek dalam hal finansial mempunyai visi dan misi yang jelas tentang apa yang mereka inginkan. Selain itu, apabila seseorang memiliki pengetahuan akan kekurangan dan kelebihan suatu produk keuangan maka hal tersebut akan menjadi suatu motivasi seseorang untuk dapat terus menggunakannya dalam jangka panjang karena mempunyai rasa aman, nyaman dan juga yakin terhadap produk yang dipilihnya.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Abraham Mashlaw pada teori Motivasi yang mengatakan bahwa jika seseorang merasa aman dan merasa kasih sayang maka akan dapat mengaktualisasikan dirinya sendiri seperti yang apa yang dia inginkan, dalam hal ini seseorang tersebut akan berupaya agar dapat terus menggunakan layanan jika sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain itu, pernyataan ini juga sesuai dengan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dicetuskan oleh Davis (1989)⁴ yang mengatakan bahwa seseorang akan menerima teknologi baru apabila orang tersebut mengetahui manfaat dan juga *perceived risk* atau mengetahui risiko yang akan diterima pada produk tersebut.

Oleh karena itu, riset ini dapat disimpulkan bahwa H_1 pada variabel Literasi Keuangan syariah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* syariah pada

⁴ Fred D Davis, Richard P, dkk. "User Acceptance Of Computer Technology: A Comparison Of Two Theoretical Models" *Management Science* 35, No 8 (1989)

Generasi Z di Kabupaten Kudus dapat diterima. Maka, hasil riset ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Veronica Ong dan Nuryasman MN (2022)⁵ yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet*.

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* Syariah Pada Generasi Z di Kabupaten Kudus

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melalui beberapa uji dengan bantuan IBM Statistics SPSS 25, hasil uji t pada variabel persepsi kemudahan menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu t_{hitung} sebesar 4,454 dan t_{tabel} sebesar 1,985, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependent yaitu minat menggunakan *e-wallet* syariah pada Generasi Z di Kabupaten Kudus.

Selain itu, hasil dari riset pada variabel persepsi kemudahan juga memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen seperti yang dijelaskan pada hasil koefisien pada analisis regresi linier berganda dengan menunjukkan nilai positif sebesar 0,333 atau memiliki pengaruh sebesar 33,3% terhadap minat menggunakan *e-wallet* syariah pada Generasi Z di Kabupaten Kudus.

Berdasarkan pada hasil riset tersebut maka dapat dimengerti bahwa persepsi kemudahan pada generasi Z maka dapat memberikan pengaruh positif signifikan pada minat menggunakan *e-wallet* syariah di Kabupaten Kudus. Persepsi kemudahan sangat berpengaruh terhadap minat menggunakan pada Generasi Z yang juga merupakan generasi yang ingin serba instan ini, dapat dikatakan mudah menggunakan apabila pengoperasian pada fitur – fitur atau penggunaan *e-wallet* ini mudah dipahami, informasi yang diberikan mudah dimengerti dan juga cara untuk pendaftaran yang mudah juga menjadi penentu dalam minat menggunakan *e-wallet* syariah. Dalam menjalankan aplikasi yang praktis dan tidak memerlukan waktu lama untuk melakukan pembayaran juga merupakan suatu kemudahan yang dapat menjadi faktor minat penggunaan *e-wallet* syariah.

Dengan demikian, hal ini sesuai dengan yang ada pada teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dikemukakan oleh

⁵ Veronica Ong dan Nuryasman MN, “Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan LinkAja”, *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 4, No 2 (2022)

Davis (1989)⁶, pada teori ini mengungkapkan bahwa persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) tingkat kepercayaan dari pengguna bahwa tidak perlu melakukan usaha yang lebih dalam menjalankan sebuah teknologi, sehingga tercipta kemudahan dalam mengoperasikannya, *Perceived Ease Of Use* ini juga merupakan keyakinan atau kepercayaan yang dirasakan oleh masyarakat dalam menjalankan sebuah sistem teknologi dengan mudah, sehingga semakin tinggi kemudahan yang pengguna rasakan maka semakin tinggi pula minat seseorang dalam menggunakan teknologi tersebut.

Oleh karena itu, riset ini dapat disimpulkan bahwa H₂ pada variabel Persepsi Kemudahan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* syariah pada Generasi Z di Kabupaten Kudus dapat diterima. Maka, hasil riset ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulida Swara Mahardika, Achmad Fauzi, dan Mardi (2021) dan juga riset yang pernah dilakukan oleh Marliani Sri Rizki (2023)⁷ yang menyatakan bahwa variabel Persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* syariah.

3. Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* Syariah Pada Generasi Z di Kabupaten Kudus

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melalui beberapa uji dengan bantuan IBM Statistics SPSS 25, hasil uji t pada variabel persepsi keamanan menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu t_{hitung} sebesar 3,186 dan t_{tabel} sebesar 1,985, dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel persepsi keamanan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependent yaitu minat menggunakan *e-wallet* syariah pada Generasi Z di Kabupaten Kudus.

Selain itu, hasil dari riset pada variabel persepsi keamanan juga memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen seperti yang dijelaskan pada hasil koefisien pada analisis regresi linier berganda dengan menunjukkan nilai positif sebesar 0,397 atau memiliki pengaruh sebesar 39,7% terhadap minat menggunakan *e-wallet* syariah pada Generasi Z di Kabupaten Kudus.

Berdasarkan pada hasil riset tersebut maka dapat dimengerti bahwa persepsi keamanan pada generasi Z maka dapat

⁶ Fred D Davis, Richard P, dkk. "User Acceptance Of Computer Technology: A Comparison Of Two Theoretical Models" *Management Science* 35, No 8 (1989)

⁷ Marliani Sri Rizki "Analisis Minat Pengguna Aplikasi *E-wallet* LinkAja Syariah dengan menggunakan Metode *Technology Acceptance Model (TAM)*", Skripsi, (Sukoharjo: 2023)

memberikan pengaruh positif signifikan pada minat menggunakan *e-wallet* syariah di Kabupaten Kudus. Persepsi keamanan sangat mempengaruhi minat penggunaan, karena untuk menjaga dan melindungi dana pengguna dari kemungkinan penyerang (*hacker*), selain melindungi keuangan juga dapat melindungi data atau informasi pengguna dengan baik. Perusahaan juga dapat memberikan jaminan apabila terjadi hal hal yang tidak diinginkan oleh pengguna agar merasa aman dan yakin dalam menggunakan.

Dengan demikian, hal ini sesuai dengan yang ada pada teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dikemukakan oleh Davis (1989)⁸, pada teori ini menyatakan bahwa seseorang akan menerima penggunaan teknologi baru apabila memiliki rasa kepercayaan (*Perceived Trust*) dan juga mengetahui risiko (*Perceived Risk*) yang terjadi dalam menggunakan teknologi. Dengan system keamanan yang kuat maka akan berdampak pada meningkatnya minat penggunaan seseorang dalam menggunakan *e-wallet*.

Oleh karena itu, riset ini dapat disimpulkan bahwa H₃ pada variabel Persepsi keamanan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* syariah pada Generasi Z di Kabupaten Kudus dapat diterima. Maka hasil riset ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mia Andika Sari, Rodiana, Novitasari dan Rahmanita (2023)⁹ dan juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aditya Nur Marhaendra dan Heri Mahyuzar (2023)¹⁰

4. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-wallet Syariah Pada Generasi Z di Kabupaten Kudus

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melalui beberapa uji dengan bantuan IBM Statistics SPSS 25, hasil uji F pada variabel literasi keuangan syariah, persepsi kemudahan dan persepsi keamanan menghasilkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (50,262 > 2,70) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 (0,000 <

⁸ Fred D Davis, Richard P, dkk. "User Acceptance Of Computer Technology: A Comparison Of Two Theoretical Models" *Management Science* 35, No 8 (1989)

⁹ Mia Andika Sari, Dkk, "Analisa Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet (Studi Kasus Produk Gopay dan LinkAja Pada Masyarakat Pengguna di Wilayah Jabodetabek)", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 18, No 2 (2023)

¹⁰ Aditya Nur Marhaendra dan Heri Mahyuzar, "Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Kepuasan Pada Pengguna E-Wallet Dana Di Kebumen", *Journal of Digital Business and Management* 2, No. 2, Agustus (2023)

0,05), sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah, persepsi kemudahan dan persepsi keamanan secara bersama sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu minat menggunakan *e-wallet* syariah pada Generasi Z di Kabupaten Kudus.

Berdasarkan teori yang ada pada penelitian ini dengan hasil riset yang telah peneliti lakukan saling berkesinambungan dan memiliki hubungan antara hasil riset dan juga teori yang peneliti ambil, yang mana pada teori TAM (*Technology Acceptance Model*) dikemukakan oleh Davis yang menyatakan bahwa persepsi seseorang dalam menggunakan teknologi sangat mempengaruhi penerimaan dalam menggunakan teknologi baru tersebut sehingga terbukti pada penelitian ini bahwa pada persepsi kemudahan dan persepsi keamanan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* syariah. Selain itu pada teori motivasi yang dikemukakan oleh Mashlow menyatakan bahwa motivasi atau yang mendasari terciptanya aktualisasi adalah kebutuhan meliputi kebutuhan sandang, pangan, dan papan dan juga butuh pengelolaan finansial dengan baik yang dapat diaktualisasikan untuk masa depan, sehingga perlu adanya literasi atau pengetahuan seseorang terkait teknologi dan memiliki rasa yakin dan aman dalam menggunakannya agar dapat digunakan dalam jangka panjang. Dengan demikian, dapat diketahui H_4 pada variabel literasi keuangan syariah, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan secara bersama sama memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* syariah pada generasi Z di Kabupaten Kudus dapat diterima dan hasil riset ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan pada variabel tersebut yang memiliki pengaruh terhadap variabel literasi keuangan syariah, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan terhadap minat menggunakan *e-wallet* syariah.